

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman pada saat ini sangatlah pesat, terlebih lagi dalam bidang pendidikan dimana para pendidik diminta untuk dapat menjadi fasilitator yang baik dan tidak buta teknologi. Pendidik yang kreatif dan metode mengajar yang tidak monoton adalah idaman bagi para peserta didik. Pada saat ini masih banyak pendidik yang hanya menggunakan metode pengajaran yang monoton seperti ceramah dan hanya duduk diam memperhatikan muridnya saja. Dan terlebih lagi ketika mengajar guru hanya memanfaatkan buku sumber yang seadanya saja, dan tidak disertai media atau strategi mengajar yang menarik. Sehingga membuat siswa menjadi jenuh dan bosan terhadap pembelajaran yang disampaikan oleh guru, dan kondisi yang kurang mendukung untuk melatih konsentrasi belajar peserta didik.

Melihat fenomena tersebut, mungkin ada beberapa faktor yang dapat dijadikan alternatif guru untuk mempengaruhi keberhasilan siswanya dalam belajar. Salah satunya adalah untuk mempengaruhi peningkatan hasil belajar peserta didiknya. Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis belum lama ini, terlihat bahwa peserta didik sulit menerima materi yang disampaikan oleh gurunya dikarenakan mereka terganggu oleh kebisingan yang ada di luar ruangan belajar selama proses pembelajarannya sehingga mereka sulit memahami dan memperhatikan materi yang disampaikan oleh gurunya. Dan materi yang disampaikan oleh gurunya pun terlalu sedikit dan tidak dijelaskan secara terperinci, serta kondisi lingkungan belajar peserta didik yang kurang mendukung peserta didik memfokuskan diri pada materi yang disampaikan guru sehingga mempengaruhi tingkat hasil belajar peserta didik. Terlebih lagi sikap guru yang sering marah-marah ketika peserta didik tidak mengerti materi yang telah disampaikan atau tidak dapat mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya.

Setelah melihat kondisi ini membuat penulis menjadi berfikir, proses belajar mengajar seperti apakah yang baik digunakan agar pelajaran yang disampaikan oleh guru dapat tersampaikan dengan baik dan dapat diserap oleh

peserta didik, sehingga peserta didik dapat terbantu dalam peningkatan hasil belajarnya. Mungkin penulis memiliki strategi mengajar yang baru agar siswa tidak jenuh dan dapat lebih fokus serta meningkatkan hasil belajarnya, yaitu dengan cara menyisipkan musik klasik mozart saat sebelum dan selama pelajaran berlangsung. Agar suasana kelas menjadi lebih rileks dan menyenangkan sehingga siswa terpancing perhatiannya dan tanpa sadar motorik serta otak mereka mulai bekerja tanpa paksaan.

Penggunaan musik ini sebenarnya sudah banyak diterapkan di negara-negara maju, dan penggunaan musik ini bukan hanya dilakukan di sekolah saja tetapi dimanfaatkan untuk kepentingan umum juga seperti untuk kesehatan, bank, dan tempat-tempat yang digunakan oleh orang banyak untuk kepentingan tertentu. Namun, di Indonesia sendiri masih sangat jarang yang memanfaatkan musik ini, terlebih lagi di Indonesia sangat minim sekali yang menyukai dan mengetahui tentang musik klasik ini. Musik klasik akan memberikan nuansa yang menghibur, sifat menghibur ini menumbuhkan suasana yang menggembirakan dan menyenangkan bagi seorang anak. Dan dari nuansa yang menghibur inilah akan tumbuh dorongan yang positif bagi anak dalam menjalankan aktifitasnya. Plato pernah berkata “Di dalam pendidikan, musik menduduki posisi tertinggi karena tidak ada satupun disiplin yang dapat masuk kedalam jiwa dan menyertai dengan kemampuan bertahap melebihi irama dan harmoni” (Djohan, 2005:143).

Dilihat dari perkataan Plato tersebut penulis memiliki fikiran bahwa musik adalah alternatif yang baik untuk diterapkan dalam proses pembelajaran kepada peserta didik dengan tujuan agar hasil belajar dari peserta didik tersebut dapat meningkat. Menurut survey dari sejumlah penelitian menunjukkan bahwa musik sangatlah berpengaruh terhadap konsentrasi, kesehatan, daya ingat, kreativitas dan daya fikir. Bahkan untuk mahasiswa yang diperdengarkan musik-musik klasik beberapa jam sebelum tes IQ berakibat pada bertambahnya nilai IQ para mahasiswa tersebut dibanding jika mereka tak didengarkan musik klasik (Campbel,2002:89 online tersedia di: <http://lembaga-pendidikan-pengabdian-knpi.blogspot.com/2010/07/peranan-musik-dalam-pembelajaran.html>). karena itu

Nuny Dwi Friantiny, 2015

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA MUSIK KLASIK (MOZART) TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

banyak dalam penelitian menyarankan agar disetiap pembelajaran diberikan musik latar.

Karena itu ada baiknya penggunaan musik latar dalam proses pembelajaran ini diterapkan di sekolah-sekolah Indonesia, walau penggunaan musik latar ini masih sangat jarang digunakan oleh sekolah-sekolah di Indonesia ini. Tetapi banyak dari peserta didik mungkin mendengarkan musik pula saat ia belajar di rumahnya, namun terkadang musik yang mereka dengarkan adalah musik-musik masa kini yang sedang mereka gemari dengan aliran musik yang berbeda-beda setiap anaknya. Maka dari itu penulis sangat menyarankan agar musik yang dipergunakan dalam musik latar di proses pembelajaran ini adalah musik klasik, mengapa? Karena musik klasik memberikan rangsangan pertumbuhan fungsi-fungsi pada otak (fungsi ingatan, belajar, bahasa, mendengar dan bicara, serta analisis intelek dan fungsi kesadaran) dan merangsang pertumbuhan gudang ingatan. Dengan menikmati musik klasik gudang ingatan anak semakin lama semakin berkembang sehingga daya ingatan anak semakin besar, selain itu musik klasik mampu merangsang proses belajar anak (Monty P. Satiadarma, 2004, hlm. 17-18).

John Holt (2010, hlm. 41) mengungkapkan bahwa tugas guru pertamanya ialah menyiapkan tempat (ruang fisik), intelektual, dan emosional yang didalamnya para siswa akan memiliki kesempatan yang baik untuk menjalani kehidupan yang menarik. Untuk menjadi guru yang professional pastinya guru dituntut harus memberikan layanan yang terbaik bagi para siswa dalam pelaksanaan kegiatan dari sebelumnya.

Melihat pemaparan dari beberapa ahli seperti John Holt, Monty P. Satiadarma dan Campbell penulis menarik sebuah kesimpulan yang berdasarkan pemaparan John Holt bahwa tugas seorang guru adalah memberikan layanan yang baik dalam mendidik siswanya, salah satunya adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran yang inovatif. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka dengan itu harus mencari jalan keluarnya. Terutama dalam mata pelajaran ipa terkadang siswa sulit untuk menangkap materi yang dipaparkan oleh guru. Maka dari itu penulis memiliki sebuah ide untuk jalan keluar permasalahan tersebut

Nuny Dwi Friantiny, 2015

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA MUSIK KLASIK (MOZART) TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yaitu dengan menggunakan strategi penggunaan media musik klasik sebagai musik latar proses pembelajaran karena seperti yang di katakan campbell seorang anak yang lebih sering mendengarkan dan berlatih musik cenderung memiliki kemampuan membaca yang lebih baik dan lebih baik dalam hal pelajaran. Karena musik dapat memberikan rangsangan terhadap fungsi-fungsi otak anak. Dan musik klasik sendiri memiliki kelebihan dalam meningkatkan konsentrasi seseorang. Maka penulis menarik sebuah strategi pembelajaran yaitu penggunaan media musik klasik terhadap konsentrasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA ini.

B. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah di jabarkan diatas yang menitik fokuskan pada konsentrasi belajar peserta didik, maka penulis menetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kesiapan awal peserta didik dalam mata pelajaran IPA sebelum diterapkannya penggunaan media musik klasik?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya media musik klasik pada mata pelajaran IPA?
3. Faktor-faktor apa sajakah yang dapat mendukung dan menghambat pembelajaran IPA dengan menggunakan penerapan media musik klasik?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan kondisi awal peserta didik dalam mata pelajaran IPA sebelum diterapkannya penggunaan media musik klasik.
2. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diterapkan penggunaan media musik klasik pada mata pelajaran IPA kepada peserta didik.
3. Mendeskripsikan faktor yang mendukung dan menghambat proses pembelajaran IPA dengan menggunakan penerpan media musik klasik.

Nuny Dwi Friantiny, 2015

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA MUSIK KLASIK (MOZART) TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat persamaan hasil belajar siswa sebelum diterapkannya media musik klasik (Mozart), baik pada siswa yang mendapatkan pembelajaran IPA dengan menggunakan media musik klasik dan dengan siswa yang tidak mendapatkan pembelajaran IPA dengan menggunakan media musik klasik.
2. Terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa yang mendapatkan pembelajaran IPA dengan menggunakan media musik klasik dan dengan siswa yang tidak mendapatkan pembelajaran IPA dengan menggunakan media musik klasik.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan maupun manfaat, peneliti menjabarkan ke dalam tiga kategori, diantaranya :

1. Manfaat bagi peneliti
 - a. Dapat mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik terutama dalam permasalahan hasil belajar peserta didik.
 - b. Memperoleh wawasan baru mengenai media pembelajaran yang inovatif dalam mata pelajaran IPA.
2. Manfaat bagi guru
 - a. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan guru dalam melaksanakan proses mengajar yang kreatif, melalui penggunaan strategi pembelajaran yang inovatif.
 - b. Dapat meningkatkan motivasi guru dalam mengajar, dan lebih peduli terhadap permasalahan yang dihadapi siswanya.

Nuny Dwi Friantiny, 2015

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA MUSIK KLASIK (MOZART) TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Dapat meningkatkan motivasi mengajar guru agar proses pembelajaran yang berlangsung tidak menjenuhkan.
3. Manfaat bagi siswa
 - a. Meningkatkan hasil belajar peserta didik, serta meningkatkan ketertarikan siswa terhadap musik sebagai salah satu perantara agar dapat meningkatkan konsentrasi belajarnya.
 - b. meningkatkan minat siswa terhadap mata pelajaran IPA dengan digunakannya musik latar saat proses pembelajaran.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Bab I Pendahuluan, terdiri dari Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Struktur Organisasi Skripsi.

Bab II Terdiri Dari Kajian Pustaka mengenai Pengertian Media Pembelajaran, Jenis-jenis media pembelajaran, fungsi dan manfaat media pembelajaran, Pengertian media musik, Media musik dalam Pembelajaran, Musik Klasik, Hasil Belajar, Hakikat Pembelajaran IPA, dan Kerangka Berpikir dalam Penelitian.

Bab III Memaparkan Metode Penelitian, Desain Penelitian, Populasi dan Sampel, Instrumen Penelitian, Prosedur Penelitian, dan Teknik Analisis Data.

Bab IV Pembahasan, Hasil Temuan Yang terdiri atas pengolahan data berdasarkan hasil temuan selama proses penelitian. Serta Jawaban Hipotesis Tindakan, dan Pembahasan Hasil Penelitian.

Bab V Memaparkan Simpulan dan Rekomendasi.